

## **Implementasi QRIS sebagai Media Transaksi Digital yang Transparan dan Akuntabel pada Organisasi Sosial**

<sup>1</sup>**Nurul Indawati**  
Departement of  
Management, Universitas  
Negeri Surabaya  
Jalan Lidah Wetan,  
Surabaya 60213, Indonesia  
nurulindawati@unesa.ac.id

<sup>2</sup>**Tias Andarini Indarwati**  
Departement of  
Management, Universitas  
Negeri Surabaya  
Jalan Lidah Wetan,  
Surabaya 60213, Indonesia  
tiasindarwati@unesa.ac.id

<sup>3</sup>**R.A. Sista Paramita**  
Departement of  
Management, Universitas  
Negeri Surabaya  
Jalan Lidah Wetan,  
Surabaya 60213, Indonesia  
sistaparamita@unesa.ac.id

<sup>4</sup>**Purwohandoko**  
Departement of  
Management, Universitas  
Negeri Surabaya  
Jalan Lidah Wetan,  
Surabaya 60213, Indonesia  
purwohandoko@unesa.ac.id

<sup>5</sup>**Riska Dhenabayu**  
Departement of  
Management, Universitas  
Negeri Surabaya  
Jalan Lidah Wetan,  
Surabaya 60213, Indonesia  
riskadhenabayu@unesa.ac.i  
d

### **Abstrak**

Covid-19 merupakan pandemi yang menjadi realitas global yang menerjang tatanan kehidupan umat manusia dari level internasional, hingga level terkecil yaitu rumah tangga. TPQ-Al-Aqsha dan Masjid Baitul Makmur I adalah contoh organisasi sosial yang terkena dampak dari pandemi covid-19. Masalah yang dihadapi mitra TPQ Al-Aqsha yaitu mitra mengalami kesulitan dalam menyampaikan laporan keuangan dan pertanggungjawaban kegiatan, serta mempromosikan TPQ Al-Aqsha kepada calon donatur akibat adanya aturan PSBB dan social distancing yang membatasi kegiatan masyarakat. Kurangnya jamaah yang signifikan pada Masjid Baitul Makmur I Unesa juga menyebabkan infaq yang diterima menurun. Program IbM ini ditujukan untuk memberikan solusi untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan mitra dalam bentuk pelatihan penerapan teknologi QRIS dan aplikasi financial technology Bebas Bayar. Hasil dari kegiatan ini berupa publikasi ilmiah, publikasi pada media massa, dan pamflet/poster digital.

**Kata Kunci:** transaksi digital, pandemi Covid-19, teknologi keuangan, organisasi sosial

### **Abstract**

*Covid-19 is a pandemic that has become a global reality and has a significant impact on the lives of all people. TPQ-Al-Aqsa and Baitul Makmur I Mosque are examples of social organizations that have been affected by the COVID-19 pandemic. The problem faced by TPQ Al-Aqsha (Quran School) is the difficulty in submitting financial reports and accountability for activities, as well as promoting TPQ Al-Aqsa to potential donors as a result of the PSBB rules (Indonesia large-scale social restrictions) and social distancing. The significant lack of worshippers at the Baitul Makmur I Mosque also caused the infaq received has decreased. This IbM program is intended to provide solutions to improve partners' understanding and skills in the form of the application of QRIS technology and "Bebas Bayar" applications. The results of this activity are scientific publications, publications in mass media, and digital pamphlets/posters.*

**Keywords:** digital transaction, covid-19 pandemic, financial technology, social organization

## PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan pandemi yang menjadi realitas global yang menerjang tatanan kehidupan umat manusia dari level internasional, hingga level terkecil yaitu rumah tangga. Pandemi Covid-19 menjadikan pemerintah menerapkan berbagai kebijakan untuk mengurangi risiko terjadinya penularan. Kebijakan tersebut diantaranya yaitu menetapkan protokol kesehatan antara lain pembatasan akses bepergian, pembatasan kegiatan-kegiatan offline yang mengumpulkan banyak orang, *social distancing* dan kebijakan *school from home* bagi seluruh jenjang pendidikan.

TPQ Al-Aqsha dan Masjid Baitul Makmur I adalah contoh organisasi sosial yang terkena dampak dari pandemi covid-19. Dengan adanya kebijakan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19 menjadikan TPQ Al-Aqsha kesulitan untuk menjangkau para calon donatur secara luas melalui *channel-channel offline* sehingga pemenuhan kebutuhan dana operasional melalui infaq menurun. Selain itu TPQ Al-Aqsha juga mengalami kendala dalam tata kelola dan pelaporan keuangan dan menyampaikan pertanggungjawaban kegiatan kepada khalayak masyarakat pada umumnya dan khususnya kepada para donatur. Masjid Baitul Makmur 1 Unesa berlokasi di area Kampus Unesa Ketintang dan saat ini sedang dalam tahap renovasi. Kebijakan selama pandemi memberikan dampak berlakunya *work from home* serta pembelajaran yang dilakukan secara *online* menyebabkan jamaah masjid yang sebelumnya banyak berasal dari kalangan mahasiswa dan pegawai Unesa menjadi sangat berkurang. Kurangnya jamaah yang sangat signifikan dan dalam waktu yang lama juga menyebabkan infaq yang masuk ke Masjid Baitul Makmur 1 Unesa juga sangat menurun.

Banyak dari tempat-tempat ibadah hanya mengandalkan sumber pendapatan melalui infaq untuk membiayai kebutuhan operasional dan akhirnya mendorong pihak pengelola untuk mencari cara lain guna menambah pendapatan tempat ibadah salah satunya dengan penerapan *financial technology* (Wisandiko & Indarwati, 2020). Program IbM ini ditujukan untuk memberikan solusi yang difokuskan pada upaya untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan mitra yang diwujudkan dalam bentuk pelatihan penerapan teknologi QRIS dan aplikasi *financial technology* Bebas Bayar dalam tata kelola dan pelaporan infaq serta penerapan sosial media sebagai sarana promosi online dan pertanggungjawaban kegiatan bagi mitra. Selain itu program ini juga merupakan bentuk kepedulian civitas akademika Unesa terhadap masyarakat sekitar, khususnya TPQ Al-Aqsha dan Masjid Baitul Makmur 1 Unesa sebagai lembaga pendidikan nonformal nonprofit yang terdampak pandemik Covid-19.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan harapan agar upaya peningkatan pemahaman dan ketrampilan ini dapat meningkatkan kemampuan mitra untuk menjangkau para calon donatur secara lebih luas untuk membantu mitra dalam meningkatkan infaq dari para donatur untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya sehingga mitra mampu menghadapi pandemik ini dengan lebih optimis.

## METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendekatan berupa Pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan mitra terkait pemanfaatan *financial technology* dan pemasaran/promosi digital menggunakan sosial media. Dua pendekatan ini diterapkan untuk membangun eksistensi dan kredibilitas mitra di *worldwide web* (www) sehingga mitra dapat menjangkau para calon donatur secara lebih luas dan pada akhirnya diharapkan pemasukan mitra melalui infaq akan mengalami peningkatan.

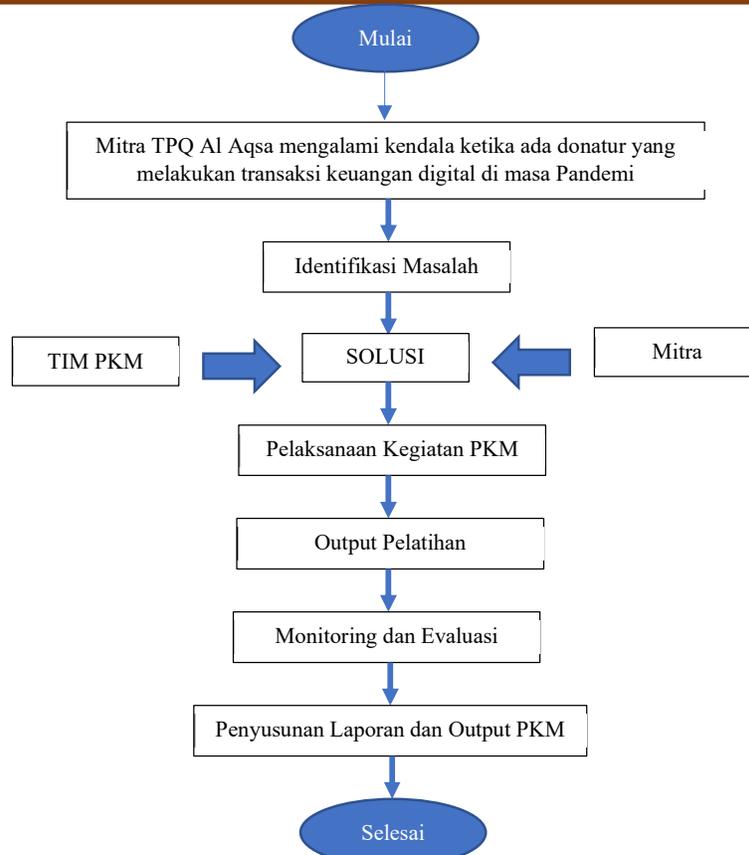
Pendekatan peningkatan pemahaman dan ketrampilan *financial technology* dilakukan dengan mengadakan pelatihan pemanfaatan QRIS dan aplikasi *financial technology* Bebas Bayar serta membuat QR Code mitra agar dapat memudahkan donatur dalam berdonasi serta memudahkan pembuatan laporan keuangan yang dapat diakses oleh para donatur. Pemanfaatan

*financial technology* diharapkan akan meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan sehingga meningkatkan kredibilitas mitra di mata masyarakat pada umumnya dan khususnya para donatur. Selain itu dengan pemanfaatan aplikasi *financial technology* dan QRIS diharapkan akan memudahkan masyarakat untuk berdonasi sehingga dapat menjangkau para calon donatur secara lebih luas dan pada akhirnya meningkatkan pemasukan mitra melalui infaq.

Pendekatan peningkatan pemahaman dan ketrampilan pemasaran/promosi digital dilakukan dengan mengadakan pelatihan pemanfaatan sosial media khususnya Instagram agar dapat memudahkan mitra untuk menyampaikan informasi dan dokumentasi kegiatan dalam bentuk teks, gambar dan video kepada masyarakat secara luas. Pemanfaatan sosial media sebagai channel pemasaran/promosi digital diharapkan akan meningkatkan visibilitas dan eksistensi mitra di mata masyarakat pada umumnya dan khususnya para donatur. Dengan hal tersebut diharapkan mitra akan semakin dikenal oleh masyarakat sehingga dapat menjangkau para calon donatur secara lebih luas dan pada akhirnya meningkatkan pemasukan mitra melalui infaq.

Diawali dengan pemetaan kebutuhan mitra, kendala yang dihadapi mitra dan pengumpulan data. Kemudian pelaksanaan pelatihan QRIS dan *financial technology* yang menghasilkan pembuatan QR Code, instalasi dan implementasi aplikasi *financial technology* Bebas Bayar. Diikuti oleh pelatihan pemasaran/promosi digital menggunakan sosial media yang menghasilkan pembuatan akun sosial media, dan penunggahan konten digital. Program IBM dilaksanakan selama 6 bulan dengan tahapan; (1) Koordinasi kegiatan, melibatkan seluruh tim pengusul dengan mitra dari kedua belah pihak dengan melakukan penyampaian rencana kegiatan beserta tujuan yang ingin dicapai, serta penyampaian kerjasama kegiatan pelatihan *financial technology* dan pemasaran/promosi digital. (2) Pembuatan Materi Pelatihan, tim melakukan diskusi dengan mitra dengan observasi lapangan dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan. (3) Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan, dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan dibantu oleh tiga orang mahasiswa dan dua orang alumni. (4) Implementasi Hasil Bantuan, mengimplementasikan hasil pelatihan untuk meningkatkan pemasukan melalui infaq selama pandemi Covid-19. (5) Pemantauan dan Pendampingan, dilakukan sejak pertama kali kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai sampai pasca diadakannya program pelatihan untuk mitra.

Selain itu, tim pengusul berharap agar para mitra dapat ikut aktif berpartisipasi dalam kegiatan dengan cara memiliki komitmen yang tinggi untuk memberikan informasi dengan sebenar-benarnya, dan memanfaatkan pelatihan serta output pelatihan sebaik-baiknya, tetap mematuhi protokol kesehatan dalam kegiatan yang diadakan oleh pengusul, dan bersedia meluangkan waktu ketika pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah disepakati pengusul dan mitra.



**Gambar 1. Bagan alur prosedur kerja**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemetaan Kebutuhan Mitra dan Kendala yang Dihadapi Mitra

Permasalahan pertama, organisasi sosial keagamaan akan mengalami kesulitan dalam menjangkau donaturnya. Pengelola tidak mampu menjangkau donatur secara luas melalui *channel offline*, akibat kebijakan PSBB/PPKM dan *social distancing* yang membatasi mobilitas dan kegiatan berkumpulnya massa secara *offline*. Hal ini berimbas pada berkurangnya pemenuhan kebutuhan dana operasional melalui infaq. Padahal banyak tempat ibadah/ organisasi sosial keagamaan hanya mengandalkan pendapatan melalui infaq untuk membiayai kebutuhan operasional.

Permasalahan kedua, organisasi sosial keagamaan mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan dan pertanggungjawaban atas infaq yang telah diterima. Padahal, sebagai organisasi sosial keagamaan, yang menerima infaq dari donatur seharusnya mereka mampu memberikan bukti bahwa pengelolaan keuangannya sangat akuntabel dan transparan. Oleh karena itu organisasi sosial keagamaan harus mampu menjelaskan mengenai penerimaan dan penggunaan dana infak ini kepada para donaturnya dalam bentuk laporan keuangan walaupun dalam bentuk yang sederhana.

### Perencanaan Kegiatan Pelatihan *Financial Technology* dan Pemasaran/Promosi Digital

Pelaporan keuangan untuk uang yang masuk maupun keluar akan lebih mudah ketika mitra telah menggunakan aplikasi Bebas Bayar. Melalui aplikasi ini, tiap donasi yang masuk dan dana yang keluar pada mitra akan otomatis tercatat pada laporan dana masuk dan dana keluar pada aplikasi Bebas Bayar.

**Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan *Financial Technology* dan Pemasaran/Promosi Digital**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *financial technology* dilakukan pada hari Kamis, 7 Oktober 2021. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

*Aktivasi nomor HP yang akan digunakan untuk aplikasi Bebas Bayar*

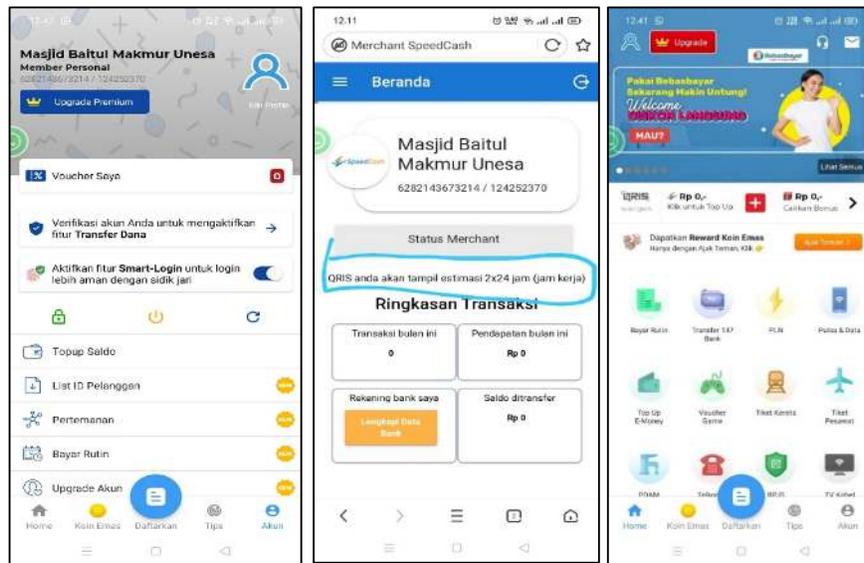
Tahap awal yang dilakukan sebelum memberikan pelatihan adalah memastikan adanya nomor khusus bagi organisasi mitra yang digunakan untuk penggunaan aplikasi Bebas Bayar. Setelah kartu perdana diberikan pada pihak mitra, selanjutnya mitra mulai melakukan aktivasi pada nomor HP tersebut.



**Gambar 2. Kegiatan Aktivasi Nomor HP**

*Mengunduh aplikasi Bebas Bayar*

tim melakukan penjelasan dan pendampingan selama proses mengunduh aplikasi, pembuatan akun, serta pembuatan QRIS Mitra.



**Gambar 3 Tampilan Akun Bebas Bayar Masjid Baitul Makmur 1 Unesa**

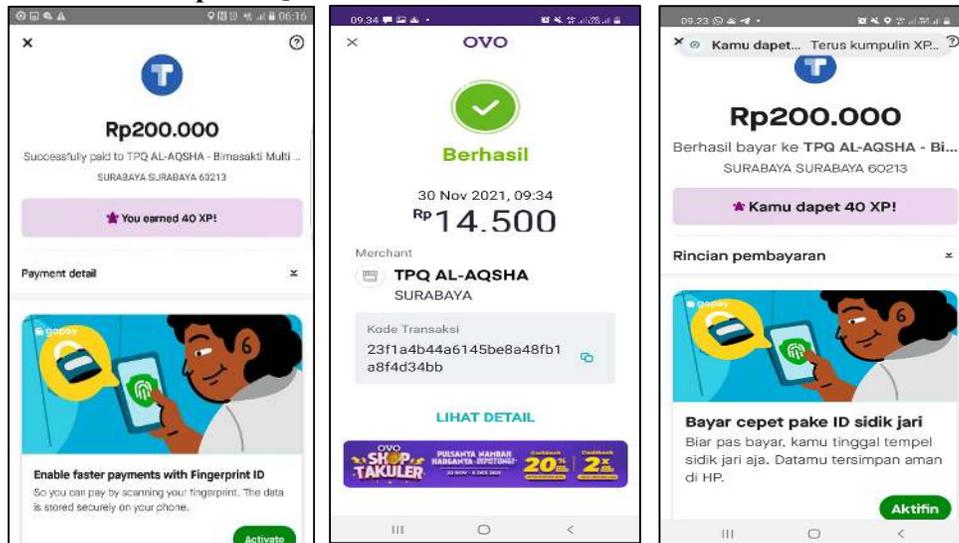
*Evaluasi kegiatan dalam bentuk diskusi yang melibatkan mitra dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.*

Evaluasi akan dilakukan dengan memantau efektivitas penggunaan QRIS dalam meningkatkan donasi yang masuk pada organisasi mitra dengan cara mengetahui apakah terjadi

peningkatan jumlah donasi ketika menggunakan aplikasi QRIS dibandingkan dengan yang diterima mitra sebelum menggunakan QRIS dimasa pandemi ini



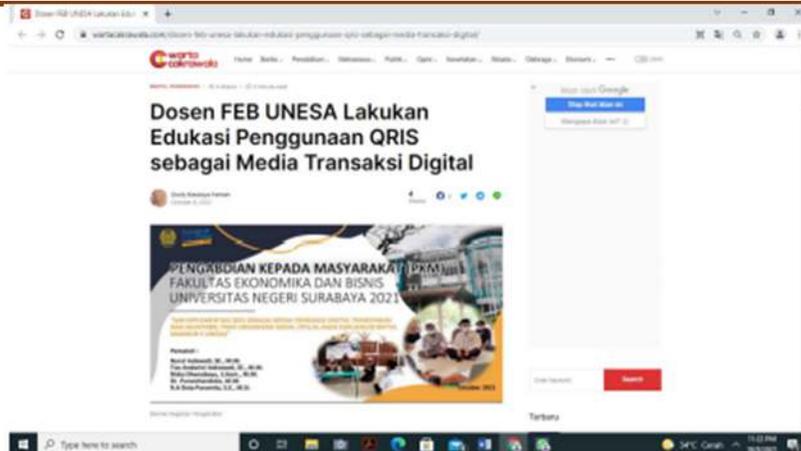
**Gambar 4** Tampilan QRIS dari Mitra



**Gambar 5** Tampilan Donasi yang Masuk untuk Mitra

Pembuatan draft publikasi media massa

Pembuatan draft publikasi media massa dilakukan oleh tim PKM setelah kegiatan PKM dilaksanakan. Kegiatan PKM ini dipublikasikan melalui *Warta Cakrawala* dengan link <https://www.wartacakrawala.com/dosen-feb-unesa-lakukan-edukasi-penggunaan-qr-is-sebagai-media-transaksi-digital/>



**Gambar 6. Publikasi Kegiatan PKM pada Media Massa**

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil angket pemahaman, sebanyak 90% peserta yang dilatih merasa paham terhadap materi pelatihan dan menilai pelatihan ini memberikan dampak positif bagimnya. Program pengabdian masyarakat ini memiliki 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu memetakan kebutuhan mitra, merencanakan kegiatan (implementasi QRIS sebagai media transaksi digital), serta pelatihan media transaksi digital yang meliputi pengaktifan nomor HP yang akan digunakan sebagai akun, mengunduh aplikasi “Bebas Bayar”, dan pembuatan QRIS untuk mitra.

Manfaat yang diperoleh melalui pelatihan dan pendampingan terkait media transaksi digital QRIS yaitu pihak mitra memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh sumbangan operasional dari masyarakat luas, disisi lain masyarakat yang ingin menyalurkan bantuan juga akan dimudahkan dengan adanya QRIS karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Lebih lanjut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada TPQ Al-Aqsa dan Masjid Baitul Makmur I Unesa akan lebih baik jika publikasi QRIS dilakukan secara optimal pada media sosial sehingga proses penambahan pendapatan dari sebelum menggunakan QRIS dan sesudahnya akan terbaca dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. Barrot, Jean-Noel and Grassi, Basile and Sauvagnat, Julien. (2020). Sectoral Effects of Social Distancing, *Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3569446>* or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3569446>
- [2]. Barrot, J.-N. and J. Sauvagnat (2016). Input Specificity and the Propagation of Idiosyncratic Shocks in Production Networks. *The Quarterly Journal of Economics* 131(3), 1543–1592.
- [3]. Boehm, C. E., A. Flaaen, and N. Pandalai-Nayar (2019). Input linkages and the transmission of shocks: Firm-level evidence from the 2011 tohoku earthquake. *Review of Economics and Statistics* 101(1), 60–75.
- [4]. Carvalho, V. M., M. Nirei, and Y. Saito (2014). Supply Chain Disruptions: Evidence from the Great East Japan Earthquake. Discussion papers 14035, *Research Institute of Economy, Trade and Industry (RIETI)*.
- [5]. Greenstone, Michael and Nigam, Vishan. (2020). Does Social Distancing Matter? University of Chicago, *Becker Friedman Institute for Economics Working Paper No. 2020-26*. Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3561244> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3561244>

- 
- [6]. Lokadata, (2020) Perkembangan kasus Covid-19 tiap pekan, 2020 data per 20 Mei 2020 Retrieved May 26, 2020 <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/perkembangan-kasus-covid-19-tiap-pekan-2020-1589982636>
- [7]. Jatim Tanggap COVID – 19. (2020). Data Pemantauan Covid-19 Kota Surabaya - Retrieved May 13, 2020, from <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>
- [8]. Preidt, Robert. (2020). College Students Feeling The Strain Of Social Distancing. Retrieved April 20, 2020, <https://www.usnews.com/news/health-news/articles/2020-04-06/college-students-feeling-the-strain-of-coronavirus>